

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN..... i

HALAMAN PERSEMBAHAN ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI..... vi

DAFTAR GAMBAR..... viii

DAFTAR TABEL xii

ABSTRAK xiii

ABSTRACT xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Perancangan..... 1

B. Identifikasi Masalah..... 5

C. Rumusan Masalah dan Strategi Perancangan. 5

D. Tujuan Perancangan..... 6

E. Manfaat Perancangan..... 7

F. Orisinalitas Perancangan..... 7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Umum..... 11

B. Tinjauan Khusus..... 35

BAB III METODE PERANCANGAN

A. Ruang Lingkup Perancangan..... 56

B. Metode Pengumpulan Data..... 57

C. Metode Perancangan..... 60

D. Strategi Media dan Media Pendukung..... 63

E. Struktur Perancangan..... 65

BAB IV PROSES PERANCANGAN

A. Konsep Perancangan..... 66

B. *Brainstorming* 69

C. Pra Desain..... 69

D. Proses Produksi 76

E. Media Pendukung.	137
--------------------------	-----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.	145
---------------------	-----

B. Saran.....	146
---------------	-----

KEPUSTAKAAN	147
--------------------------	------------

DAFTAR ISTILAH	150
-----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	153
----------------------	------------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Kunjungan Pariwisata	2
Gambar 2. Brosur Promosi Potensi Wisata.....	4
Gambar 3. <i>Capture</i> Video Promosi <i>Visit</i> Banda Aceh.....	8
Gambar 4. <i>Capture</i> Video Promosi Jawa Timur.....	9
Gambar 5. <i>Capture</i> Video <i>Wonderfull</i> Indonesia.	10
Gambar 6. Tiang Gantung Teungku Chik Ditunong.....	19
Gambar 7. Tugu Syahid Abdul Jalil.....	20
Gambar 8. Meuriam Belanda	21
Gambar 9. Goa Jepang	22
Gambar 10. Pemandangan Sekitar Goa Jepang	22
Gambar 11. Taman Selamat Datang Kota Lhokseumawe	23
Gambar 12. Tugu Pintu Masuk Kota Lhokseumawe	24
Gambar 13. Rumah Adat Lhokseumawe	25
Gambar 14. <i>Jeungki</i>	25
Gambar 15. Masjid Islamic Center	26
Gambar 16. Makam Putroe Neng.....	27
Gambar 17. Batu Nisan Putroe Neng.....	28
Gambar 18. Makam Teungku Dilhokseumawe	28
Gambar 19. Makam Teungku Chik Ditunong.....	29
Gambar 20. Jasbret.....	30
Gambar 21. Rex Krueng Cunda	31
Gambar 22. Mie Aceh	32
Gambar 23. Kerang Rebus	33
Gambar 24. Kopi Saring	34
Gambar 25. Tarek Pukat	35
Gambar 26. <i>Long Shoot</i>	43
Gambar 27. <i>Wide Shots</i>	44
Gambar 28. <i>Medium Long Shots</i>	44
Gambar 29. <i>Medium Shots</i>	45
Gambar 30. <i>Medium Close Up</i>	45
Gambar 31. <i>Close Up</i>	46
Gambar 32. <i>Ekstrim Close Up</i>	46
Gambar 33. <i>Big Close Up</i>	47
Gambar 34. <i>Group Shots</i>	47
Gambar 35. <i>Two Shots</i>	48
Gmabar 36. <i>Over Shoulder Shots</i>	49
Gambar 37. <i>High Angle</i>	50
Gambar 38. <i>Normal Angle</i>	51

Gambar 39. <i>Low Angle</i>	52
Gambar 40. Wawancara dan Mengumpulkan Data dari Duta Wisata Kota Lhokseumawe	58
Gambar 41. Wawancara Dengan Penjaga Makam Putroe Neng.....	58
Gambar 42. Poster Festival Layang Tunang Kota Lhokseumawe 2015	59
Gambar 43. Poster Pemilihan Duta Wisata Kota Lhokseumawe 2015.....	59
Gambar 44. Skema Perancangan.....	65
Gambar 45. <i>Brainstorming</i>	69
Gambar 46. Studi Warna.....	72
Gambar 47. Logo <i>Visit Lhokseumawe Year</i>	74
Gambar 48. <i>Storyboard 1</i>	83
Gambar 49. <i>Storyboard 2</i>	84
Gambar 50. <i>Storyboard 3</i>	85
Gambar 51. <i>Storyboard 4</i>	86
Gambar 52. <i>Storyboard 5</i>	87
Gambar 53. <i>Storyboard 6</i>	88
Gambar 54. <i>Storyboard 7</i>	89
Gambar 55. <i>Storyboard 8</i>	90
Gambar 56. Kamera DSLR 60D Canon.....	93
Gambar 57. Kamera DSLR 600D Canon.....	94
Gambar 58. Kamera DSLR 1100 D Canon.....	94
Gambar 59. Slider	95
Gambar 60. Tripot Gurita Mini.....	95
Gambar 61. Stabilizer	96
Gambar 62. Lensa Kit 18-55mm, 18-135mm, 50mm.....	96
Gambar 63. Tripot.....	97
Gambar 64. <i>Camera Action</i>	97
Gambar 65. Kabel USB OTG dan DSLR <i>Controller</i>	98
Gambar 66. <i>Helicam</i> Cheeron CX-20	98
Gambar 67. <i>Shoot 1</i>	99
Gambar 68. <i>Shoot 2</i>	99
Gambar 69. <i>Shoot 3</i>	99
Gambar 70. <i>Shoot 4</i>	100
Gambar 71. <i>Shoot 5</i>	100
Gambar 72. <i>Shoot 6</i>	100
Gambar 73. <i>Shoot 7</i>	101
Gambar 74. <i>Shoot 8</i>	101
Gambar 75. <i>Shoot 9</i>	102
Gambar 76. <i>Shoot 10</i>	102
Gambar 77. <i>Shoot 11</i>	103

Gambar 78. <i>Shoot</i> 12.....	103
Gambar 79. <i>Shoot</i> 13.....	104
Gambar 80. <i>Shoot</i> 14.....	104
Gambar 81. <i>Shoot</i> 15.....	105
Gambar 82. <i>Shoot</i> 16.....	106
Gambar 83. <i>Shoot</i> 17.....	106
Gambar 84. <i>Shoot</i> 18.....	107
Gambar 85. <i>Shoot</i> 19.....	107
Gambar 86. <i>Shoot</i> 20.....	108
Gambar 87. <i>Shoot</i> 21.....	108
Gambar 88. <i>Shoot</i> 22.....	109
Gambar 89. <i>Shoot</i> 23.....	109
Gambar 90. <i>Shoot</i> 24.....	110
Gambar 91. <i>Shoot</i> 25.....	111
Gambar 92. <i>Shoot</i> 26.....	111
Gambar 93. <i>Shoot</i> 27.....	112
Gambar 94. <i>Shoot</i> 28.....	112
Gambar 95. <i>Shoot</i> 29.....	113
Gambar 96. <i>Shoot</i> 30.....	114
Gambar 97. <i>Shoot</i> 31.....	114
Gambar 98. <i>Shoot</i> 32.....	115
Gambar 99. <i>Shoot</i> 33.....	115
Gambar 100. <i>Shoot</i> 34.....	116
Gambar 101. <i>Shoot</i> 35.....	116
Gambar 102. <i>Shoot</i> 36.....	117
Gambar 103. <i>Shoot</i> 37.....	117
Gambar 104. <i>Shoot</i> 38.....	118
Gambar 105. <i>Shoot</i> 39	118
Gambar 106. Pembuatan Pola <i>Beat</i>	119
Gambar 107. Pengaturan Tinggi Nada	120
Gambar 108. Pengaturan Efek Pada <i>Instrumen</i>	120
Gambar 109. Pola <i>Beat</i> dan <i>Intro</i>	121
Gambar 110. <i>Import</i> Logo ke Dalam After Effect.....	122
Gambar 111. Tampilan Menu Utama Edit Partikel	122
Gambar 112. Tampilan Partikel Logo.....	122
Gambar 113. <i>Render</i> Logo.....	123
Gambar 114. Tampilan Lembar Kerja	123
Gambar 115. Proses <i>Tracking</i>	124
Gambar 116. Menentukan Posisi <i>Tracking</i>	124
Gambar 117. Penulisan Teks.....	124

Gambar 118. Final Teks	125
Gambar 119. <i>Import</i> Video ke AE	126
Gambar 120. Lembaran Kerja 2	126
Gambar 121. Lembaran Kerja 3	127
Gambar 122. Lembaran Kerja 4	127
Gambar 123. Lembaran Kerja 5	128
Gambar 124. Lembaran Kerja 6	128
Gambar 125. Lembaran Kerja 7	129
Gambar 126. Lembaran Kerja 8	129
Gambar 127. Lembaran Kerja 9	130
Gambar 128. Proses <i>Render</i> Video	130
Gambar 129. <i>Capture</i> video promosi wisata Kota Lhokseumawe	131
Gambar 130. Desain Cover CD	132
Gambar 131. Desain Label CD	133
Gambar 132. Desain <i>X-Banner</i>	134
Gambar 133. Desain Poster 1	135
Gambar 134. Desain Poster 2	136
Gambar 135. Desain Poster 3	137
Gambar 136. Desain Kaos.....	138
Gambar 137. Desain Brosur	139
Gambar 138. <i>Brainstorming</i>	147
Gambar 139. Poster Pameran	148
Gambar 140. Pembukaan Pameran	148
Gambar 141. Pembukaan Pameran Oleh Ka Prodi DKV	149
Gambar 142. <i>Stand</i> Pameran.....	149
Gambar 143. Suasana Pameran.....	150
Gambar 144. Suasana Pameran.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Studi <i>Tagline</i>	69
Tabel 2. Studi Tipografi	71
Tabel 3. <i>Storyline</i>	79

ABSTRAK

Kota Lhokseumawe adalah sebuah kota yang berada persis ditengah-tengah jalur timur Sumatera, yaitu berada diantara Banda Aceh dan Medan. Kota Lhokseumawe memiliki objek wisata sumberdaya budaya yang tidak diketahui oleh masyarakat dalam maupun luar Kota Lhokseumawe. Saat ini banyak situs-situs sejarah yang ada di Kota Lhokseumawe telah terabaikan dan terlupakan mekipun situs-situs tersebut memiliki nilai sejarah yang tinggi. Dengan nilai sejarah, religi dan budaya yang ada pada objek wisata terebut berhak mendapatkan perhatian dan apresiasi baik dari pemerintah maupun masyarakat Kota Lhokseumawe untuk dikembangkan dan dipromosikan agar dapat menarik perhatian wisatawan yang berkunjung ke Kota Lhokseumawe untuk mengunjungi objek wisata tersebut.

Promosi objek wisata Kota Lhokseumawe dilakukan melalui media audio visual dengan teknik videografi. Video merupakan salah satu media yang mempunyai banyak kelebihan dan lebih lebih efektif dalam menyampaikan informasi. Gaya visual dalam perancangan video promosi objek wisata Kota Lhokseumawe menggunakan konsep sejarah, budaya, islami dan gaya hidup masyarakat kalangan menengah sesuai dengan *target audience* namun dengan kesan yang modern mengikuti perkembangan zaman sehingga menjadi video yang komunikatif.

Kata Kunci : Video Promosi, Kota Lhokseumawe, Wisata Sumberdaya Budaya

ABSTRACT

Lhokseumawe is a city which lies exactly in the midway of the eastern traffic line between Banda Aceh and Medan. This city has some tourism objects of cultural resources that are not popular among the local people and the outsiders including domestics or foreign tourists. In fact, many historical sites in Lhokseumawe are neglected, abandoned or even forgotten nowadays although they obviously provide the precious historical values. With such precious values they have, those historical sites deserve the proper attention and appreciation either from the government or the society of the city, so that the sites can be developed and promoted to attract the tourists to visit the objects and the city.

The promotion of the tourism objects in Lhokseumawe is carried out through the audio visual media by applying the videography technique. video is a media which offers a lot of advantages and it is considered to be a more efective media to pass the information. The visual style in the promotion video design of the tourism objects in lhokseumawe make use the historical, cultural, religious and islamic concepts and the life styles of the middle class society in accordance with the target audience but still maintaining its modern impressions due to the current trend. Thus, the video is more communicative.

Key words: promotion video, Lhokseumawe city, tourism object of cultural resource